

SABTU

MENJADI PEMENANG

RENUNGAN: 2 Samuel 8.

Perjalanan hidup Daud diwarnai dengan perang, dikejar-kejar untuk dibunuh, dosa perzinahan dan hubungan keluarga yang begitu kompleks. Meskipun demikian, Alkitab mencatat bahwa Daud adalah satu-satunya tokoh Alkitab yang disebut sebagai sahabat Allah dan Tuhan memberikan kemenangan kepada Daud kemanapun ia pergi berperang. Apa kunci dari kemenangan dan perkenanan Tuhan atas hidupnya? Jawabannya adalah Daud melandasi hidupnya dengan doa, pujian dan penyembahan. Daud mengerti bahwa pada saat doa, pujian dan penyembahan dinaikkan, maka Tuhan akan bertakhta ditempat itu dan juga dikehidupannya. Selain itu, doa, pujian dan penyembahan akan membuat iblis lari. Hal ini dibuktikan oleh Daud yaitu pada waktu ia memainkan kecapi dihadapan Raja Saul, maka roh jahat yang menguasai Raja Saul keluar. Apakah saudara sudah letih hidup dalam kekalahan dan seringkali gagal untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan? Mulailah dengan setia berdoa dan menaikkan pujian dan penyembahan kepada Tuhan, maka Tuhan yang akan bertindak. Ia akan membawa saudara dari satu kemenangan kepada kemenangan berikutnya, dari satu kemuliaan kepada kemuliaan berikutnya.

DEKLARASI: Mazmur 22:4: Padahal Engkaulah yang kudus, yang bersemayam diatas puji-pujian orang Israel.

TINDAKAN: Saya akan menjadikan pujian dan penyembahan sebagai gaya hidup saya.

DOA: Saya berdoa agar gereja Tuhan di Amerika akan dipenuhi oleh pujian dan penyembahan sehingga Tuhan akan bertakhta atas Amerika.

MINGGU MENERIMA MAHKOTA

RENUNGAN: 1 Korintus 9:24-27.

Rasul Paulus adalah seorang Rasul yang memiliki visi yang jelas untuk hidupnya dan mengerti panggilan Tuhan yang harus dia lakukan selama ia hidup. Meski dia harus mengalami berbagai penderitaan dan penganiayaan karena Injil, Rasul Paulus tidak pernah menyerah dan mundur dari pelayanannya. Bahkan ia berkata " karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan" (Filipi 1:21). Ia mengerti bahwa semua yang dia lakukan untuk Tuhan tidak akan pernah sia-sia, ada Mahkota kekekalan yang menantinya di Surga. Sebagai orang-orang yang melayani Tuhan, kita juga harus mengerti bahwa setiap usaha, waktu, pengorbanan bahkan penderitaan yang dialami dalam melayani Tuhan tidak akan pernah sia-sia. Jangan pernah berhenti ditengah jalan, tapi tetap arahkan mata kita kepada panggilan Surgawi karena kita tahu bahwa mahkota abadi akan kita terima jika kita tetap setia sampai akhir. Hiduplah selalu dalam panggilan Tuhan dimanapun Tuhan tempatkan kita, karena itulah kehidupan yang terbaik dan paling memuaskan.

DEKLARASI: 1 Petrus 5:4: Maka kamu, apabila Gembala Agung datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.

TINDAKAN: Saya akan selalu ingat bahwa apapun yang saya lakukan untuk Tuhan memberikan kontribusi terhadap mahkota yang akan saya terima.

DOA: Saya akan berdoa agar anak-anak Tuhan mengerti panggilan Tuhan atas hidup mereka masing-masing.

Publishing Team, IBC Church

APRIL 2019

DAILY WORD

04/08/19-04/14/19 - No.372

SENIN

KASIH MULA-MULA

RENUNGAN: Matius 22:34-40.

Mempertahankan kasih mula-mula terhadap suami/istri bukanlah hal yang mudah, apalagi terhadap Tuhan yang tidak kita lihat. Firman Tuhan diatas menyatakan bahwa hukum Tuhan yang terutama adalah mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa dan akal budi. Ini yang disebut kasih mula-mula. Hati, jiwa dan akal budi kita sepenuhnya hanya untuk Tuhan. Tuhan harus yang terutama dalam segala hal dan dalam segala kondisi. Untuk tetap mempertahankan kasih mula-mula kepada Tuhan,

cara yang paling utama adalah membangun hubungan yang intim dengan Tuhan melalui doa, pujian/penyembahan dan pembacaan Alkitab setiap hari. Selain itu, rajin beribadah dan berkumpul dengan sesama saudara seiman serta giat dalam melayani Tuhan juga akan membuat kasih kita kepada Tuhan tetap bernyala-nyala. Kita harus selalu waspada akan tipu muslihat iblis yang mau membuat kasih kita kepada Tuhan menjadi dingin; oleh sebab itu, lakukan dengan maksimal beberapa langkah yang disebutkan diatas agar kita selalu jatuh cinta kepada Tuhan. Memiliki kasih mula-mula adalah dasar utama bagi kita untuk dapat hidup dalam panggilan Tuhan.

DEKLARASI: Yohanes 15:9: Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah didalam kasihKu itu.

TINDAKAN: Apapun yang terjadi, saya mau tetap mengasihi Tuhan melebihi apapun juga dalam hidup saya.

DOA: Saya akan berdoa agar Tuhan selalu memperbaharui hati saya sehingga saya bisa tetap memiliki kasih yang berkobar-kobar kepada Tuhan.

HIDUP DALAM PANGGILAN TUHAN



SELASA MENGETAHUI KEHENDAK TUHAN

RENUNGAN: Matius 26:36-46

Tuhan Yesus telah lulus dalam melakukan kehendak BapaNya yaitu mati di atas kayu salib untuk menebus dosa dunia dan bangkit pada hari yang ketiga. Karena ketaatanNya, setiap orang yang percaya kepada Yesus akan diselamatkan dan memperoleh tempat di Surga. Tuhan Yesus tahu dengan pasti untuk apa Dia dilahirkan di dunia ini. Mengetahui kehendak Tuhan untuk hidup kita adalah sangat penting karena kita tidak mau hidup ini berlalu dengan sia-sia dan tidak ada mahkota kekekalan yang kelak kita terima. Kita harus banyak bertanya kepada Tuhan apa yang Dia inginkan dari kita. Kehendak Tuhan dapat dinyatakan melalui Roh Kudus yang berbicara kepada hati nurani kita, bapa rohani, sesama saudara seiman, keluarga atau orang yang dekat dengan kita. Jika kita taat melakukan apa yang menjadi kehendak Tuhan, maka Tuhan akan terus membawa kita untuk hidup didalam panggilanNya. Orang yang hidup dalam panggilan Tuhan akan merasa "puas" dalam menjalani hidup ini. Orang ini tidak akan pernah menghitung untung rugi; ia akan senang dan menikmati kehidupannya karena hidupnya dijalani sesuai dengan kehendak Bapa yang di Surga.

DEKLARASI: Kolose 3:2: Pikirkanlah perkara yang diatas, bukan yang dibumi.

TINDAKAN: Saya berdoa agar Tuhan terus membawa saya untuk dengan setia hidup melakukan kehendakNya.

DOA: Saya berdoa agar gereja Tuhan dapat mengerti kehendak Tuhan diakhir jaman ini.

RABU MELAYANI TUHAN

RENUNGAN: Markus 10: 43-45.

Selama Tuhan Yesus dibumi, hidupnya dipenuhi dengan pelayanan-pelayanan yang Dia lakukan yang sesuai dengan kehendak BapaNya. Apa yang Tuhan Yesus lakukan merupakan contoh dari apa yang harus kita lakukan selama kita hidup yaitu melayani Bapa yang di Surga. Melayani Tuhan adalah panggilan hidup bagi orang percaya. Jika kita mengasihi Tuhan Yesus, pasti ada dorongan kuat dihati kita untuk melayani Dia dengan mengambil bagian dalam pelayanan gerejani. Rasanya hidup tidak akan lengkap kalau tidak melayani Tuhan. Untuk dapat setia dalam melayani Tuhan, kita harus selalu ingat bahwa yang kita layani adalah Tuhan dan bukan manusia sehingga waktu terjadi konflik dengan sesama teman sepelayanan atau ada masalah dalam pelayanan, kita akan dapat bertahan dan tetap berfokus untuk menyenangkan hati Tuhan. Selain itu, kita harus ingat bahwa pelayanan membutuhkan pengorbanan dan bayar harga sehingga kita tidak akan mudah kecewa dan putus asa pada waktu pelayanan tersebut menyita waktu, tenaga dan keuangan kita. Ada istilah yang mengatakan "melayani Tuhan sungguh manise". Ya, melayani Tuhan akan selalu manis jika kita tetap mempertahankan kasih mula-mula kita kepada Tuhan.

DEKLARASI: Yohanes 12:26: Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan dimana Aku berada, disitupun pelayanKu akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

TINDAKAN: Saya mau terus melayani dengan setia supaya hidup saya tidak sia-sia tetapi memberikan dampak yang positif bagi sesama manusia dan bagi Kerajaan Allah.

DOA: Saya akan berdoa agar teman-teman seiman yang tidak melayani akan mulai melayani Tuhan.

KAMIS KELUAR DARI COMFORT ZONE

RENUNGAN: Mazmur 126:5,6.

Dalam hidup ini, tidak ada hasil tanpa usaha. Seorang petani tidak tahu apakah benih yang ditanahnya akan menghasilkan tuaian yang baik atau tidak karena hasil tuaian itu tergantung dari banyaknya curah hujan, kesuburan tanah, ada tidaknya hama tanaman dll. Meski tidak tahu hasilnya akan seperti apa, petani tetap bangun pagi-pagi untuk menabur benih dan mengerjakan tanahnya. Petani tersebut harus keluar dari kenyamanannya kalau mau mendapatkan hasil. Hal yang sama juga berlaku untuk anak-anak Tuhan. Kita harus keluar dari zona kenyamanan karena kenyamanan hidup merupakan salah satu hal utama yang membuat seseorang tidak bisa hidup didalam panggilan Tuhan. Hidup didalam panggilan Tuhan seringkali menuntut kita untuk mengorbankan waktu, tenaga, perasaan, keuangan bahkan tak jarang sampai mencururkan air mata. Tapi orang yang terus dengan setia melakukan apa yang Tuhan mau, pasti akan menuai dengan beres-beres. Tantangan dan harga yang harus dibayar untuk Tuhan justru akan membuat kita tetap bergerak maju dan semakin tajam. Waspada selalu agar kita tidak terperangkap dalam zona kenyamanan yang bisa membuat kita menjadi "tumpul" dan tidak menyala-nyala lagi bagi Tuhan.

DEKLARASI: Matius 6:33: Carilah dahulu Kerajaan Allah serta kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu".

TINDAKAN: Saya akan minta Roh Kudus untuk mengingatkan saya apabila hidup saya sudah terlalu santai dan tidak melayani Tuhan dengan kesungguhan hati.

DOA: Saya akan berdoa agar saya dan seluruh anggota keluarga selalu hidup dalam rencana dan panggilan Tuhan.

JUMAT TAHAN BANTING

RENUNGAN: Kejadian 37: 12-36.

Yusuf adalah contoh dari orang yang memiliki daya tahan yang luar biasa terhadap tekanan dan keadaan yang menyakitkan. Dari kehidupan yang melimpah dan menjadi anak kesayangan ayahnya, Yusuf harus "turun" menjadi seorang budak dan terpidana. Dalam kondisi yang mengenaskan ini, tidak pernah terdengar adanya keluh kesah dan kemarahan yang keluar dari mulutnya. Kenapa Yusuf sanggup menghadapi semuanya ini tanpa kemarahan dan kekecewaan? Karena ia mengenal dengan benar siapa Allahnya dan ia percaya atas janji Tuhan yang diberikan kepada nenek moyangnya yaitu Abraham. Percaya pada janji Tuhan membuat Yusuf menjadi orang yang tahan banting. Banyak orang yang mundur dari pelayanan dan panggilan Tuhan atas hidupnya karena pada waktu tantangan dan goncangan terjadi, dia tidak fokuskan dirinya pada Tuhan, pada janji-janjiNya dan kebenaran FirmanNya. Jika kita tetap fokus kepada Tuhan dan bukan kepada manusia dan keadaan yang kita alami ataupun keadaan disekeliling kita, maka dapat dipastikan bahwa pada saat goncangan dan keadaan yang tidak menyenangkan menyerang kita, kita akan tetap berdiri teguh dan menjadi orang yang tahan banting.

DEKLARASI: Yesaya 40:31: Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan Tuhan mendapat kekuatan baru, mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

TINDAKAN: Saya akan selalu memperkatakan Firman Tuhan yang akan membangun iman saya.

DOA: Saya berdoa anak-anak Tuhan akan menjadi orang-orang yang tangguh.